AKUNTANSI HUMANIORA
Jurnal pengabdian Masyarakat
• ISSN 2809 - 7947 (print)
• ISSN 2829 - 0071 (online)
AKUNTANSI HUMANIORA
JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT
https://journalkeberlanjutan.com/index.php/ahjpm

PELATIHAN DASAR PELAPORAN KEUANGAN DAN ASPEK PERPAJAKAN PADA USAHA MIKRO DI WILAYAH DESA KESIMAN

[1]Desak Rurik Pradnya Paramitha NIDA, [2]I Gusti Agung Prama YOGA, [3]I Wayan Chandra ADYATMA
[1] Sekolah Vokasi Universitas Warmadewa
[2] Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Warmadewa
[3] Universitas Warmadewa
Corresponding author: Desak Rurik Pradnya Paramitha NIDA
Email: ruricpradnya22@gmail.com

Info Artikel:
Dikirim: 2022-03-21 Direvisi: 2022-04-11 Diterima: 2022-06-17
Vol: 1 Number: 2 Hal: 82 - 88

Kata Kunci: laporan keuangan, perpajakan, UMKM, pengabdian masyarakat

Abstrak
Pelaksanaan PkM ini sangat penting dan masyarakat butuhkan, dalam hal pendampingan pelaporan SPT orang pribadi serta penyuluhan mengenai dasar perpajakan yang diperlukan. Terkait kewajiaban NPWP yang mereka telah miliki maupun peluang pajak yang akan terhutang atau harus mereka perhatikan saat mereka mendapatkan penghasilan dari hasil usahanya yang baru (wiraswata/pedagang). PkM ini melibatkan masyarakat yang tinggal di daerah kesiman khususnya warga Banjar Kesuma Jati kesiman, sekaligus menjadi tempat pelaksanaan kegiatan. Namun, kegiatan ini juga terbuka untuk warga lain yang ingin mengikuti kegiatan PkM ini. Tidak hanya itu, tim pelaksanaan PkM yang terdiri dari 2 (dua) Dosen Sekolah Vokasi dan 1 (satu) Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa juga dibantu oleh ibu-ibu anggota PKK Banjar Kesuma Jati dalam menghimpun masyarakat mengikuti pelatihan. Tujuan pelaksanaan PkM ini adalah membantu mitra dalam menuntaskan permasalahan yang dihadapi dalam melakukan administrasi perpajakan dengan benar, serta menanamkan pentingnya penyusunan laporan keuangan terkait usaha yang dijalankan.

Cite This as: NIDA, D.R.P.P., YOGA, I.G.G., ADYATMA, I.W.C. (2022) “Pelatihan Dasar Pelaporan Keuangan Dan Aspek Perpajakan Pada Usaha Mikro di Wilayah Desa Kesiman.” Akuntansi dan Humaniora: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1 (2), 82 - 88.

PENDAHULUAN

Pasca pandemi Covid, tidak sedikit dari masyarakat mengalami pemutusan hubungan kerja karna penurunan diberbagai sektor perekonomian (Sara *et al.*, 2020). Perusahaan mengambil kebijakan untuk merumahkan tenaga kerja untuk meminimalisir kerugian karena beban gaji dan upah yang sudah tidak bisa dibiayai dari operasional perusahaan karena penurunan penerimaan (Loehr *et al.*, 2021; Saputra, 2021). Kota Denpasar memiliki Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) tertinggi di Bali pada Agustus 2021. Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan, TPT per Agustus 2021 di kota tersebut mencapai 7,02%. Kota Denpasar juga memiliki TPT tertinggi di Bali pada periode Agustus 2020, yakni mencapai 7,62%. Dari angka itu, TPT Kota Denpasar pada Agustus 2021 turun 0,6 poin. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur tenaga kerja yang tidak terserap oleh pasar kerja dan menggambarkan kurang termanfaatkannya pasokan tenaga kerja (Wiratno dkk., 2017).

Penduduk Desa Kesiman salah satunya, penduduk desa kesiman mengeluhkan adanya penghentian sumber pendapatan atas dampak pemutusan hubungan kerja (PHK). Sedangkan,

biaya hidup tetap harus terpenuhi, oleh sebab itu tidak sedikit dari mereka yang semula berprofesi sebagai karyawan kini bergeser menjadi wiraswasta atau pedagang (Larasdiputra & Saputra, 2021). Hal tersebut dapat dirasakan dari melihat suasana desa yang kini mulai ramai oleh pedagang-pedagang kecil yang menjajakan berbagai jenis dagangan. Mulai dari kuliner, hingga berbagai kebutuhan rumah tangga lainnya. Para pedagang tersebut berasal dari berbagai latar belakang yang beragam, maka tidak sedikit dari mereka yang tidak memahami dan memiliki kemampuan pencatatan akuntansi sama sekali (Budiasih, 2014). Padahal, dasar akuntansi sangat memegang peranan penting bagi kelangsungan dan keberlanjutan usaha. Tidak hanya pedagang berskala kecil, namun juga berskala besar dengan modal dan usaha yang lebih kompleks. Tidak sedikit karyawan korban PHK menggunakan uang sangon atau kompensasi yang mereka dapat dari perusahaan tempat mereka bekerja dulu sebagai modal untuk membuka toko maupun usaha baru berupa jasa atau dagang.

Masalah yang sama juga dihadapi, bahwa mereka tidak memiliki kemampuan akuntansi atau pencatatan dan merasa bahwa usahanya belum cukup mampu untuk memperkerjakan atau membayar pegawai khusus untuk posisi akunting atau karyawan yang mampu menyusun laporan akuntansi (Murti dkk., 2018). Akuntansi tidak hanya sebatas pencatatan informasi keuangan terkait nominal yang bisa diukur dengan satuan moneter semata. Namun, angka-angka yang tertuang dalam laporan akuntansi dapat mereka gunakan untuk mengevaluasi usaha yang mereka jalankan secara evisien agar mampu tumbuh dan berkembang (Husup,2014).

Adapun aktivitas utama akuntansi secara garis besar berupa hal-hal terkait identifikasi transaksi, pencatatan, dan komunikasi hasil akhir dari siklus akuntansi pada pihak yang berkepentingan (Keiso, 2016). Tidak hanya permasalahan akuntansi saja, tidak sedikit dari mereka yang mengalami kesulitan diaspek perpajakan. Karna sebelumnya mereka yang berasal dari karyawan, sudah memiliki NPWP. Pada periode-periode sebelumnya, seluruh pelaporan perpajakan terkait Pph sudah langsung otomatis dilapor oleh perusahaan tempat mereka bekerja (Priliandani & Saputra, 2019). Sedangkan kini mereka tidak lagi mendapatkan fasilitas tersebut. Namun, kewajiban lapor SPT tetap tidak hilang.

Pajak adalah iuran memaksa, dimana wajib pajak harus memenuhi kewajibannya dalam hal membayar dan melaporkan pembayarannya (Mardiasmo,2008). Maka oleh sebab itu pelaksanaan PkM ini sangat penting dan masyarakat butuhkan, dalam hal pendampingan pelaporan SPT orang pribadi serta penyuluhan mengenai dasar perpajakan yang diperlukan. Terkait kewajiaban NPWP yang mereka telah miliki maupun peluang pajak yang akan terhutang atau harus mereka perhatikan saat mereka mendapatkan penghasilan dari hasil usahanya yang baru (wiraswata/pedagang). PkM ini melibatkan masyarakat yang tinggal di daerah kesiman khususnya warga Banjar Kesuma Jati kesiman, sekaligus menjadi tempat pelaksanaan kegiatan. Namun, kegiatan ini juga terbuka untuk warga lain yang ingin mengikuti kegiatan PkM ini. Tidak hanya itu, tim pelaksanaan PkM yang terdiri dari 2 (dua) Dosen Sekolah Vokasi dan 1 (satu) Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa juga dibantu oleh ibu-ibu anggota PKK Banjar Kesuma Jati dalam menghimpun masyarakat mengikuti pelatihan.

Tujuan pelaksanaan PkM ini adalah membantu mitra dalam menuntaskan permasalahan yang dihadapi dalam melakukan administrasi perpajakan dengan benar, serta menanamkan pentingnya penyusunan laporan keuangan terkait usaha yang dijalankan. Permasalahan Mitra yaitu belum memahami dan belum memiliki catatan keuangan (akuntansi dasar) untuk menyusun laporan keuangan sederhana dengan tepat karena keterbatasan biaya staf akunting yang tinggi ataupun pengetahuan akuntansi yang kurang maksimal.

AKUNTANSI HUMANIORA
Jurnal pengabdian Masyarakat
• ISSN 2809 - 7947 (print)
• ISSN 2829 - 0071 (online)
AKUNTANSI HUMANIORA
JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT
https://journalkeberlanjutan.com/index.php/ahjpm

Maka untuk memecahkan masalah ini, kami melakukan pendampingan dan pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana. Selain itu masih banyak warga yang belum melakukan pelaporan SPT pribadi, serta mengalami kebingungan terkait aspek perpajakan. Atas permasalahan ini, kami melakukan pendampingan pemngisian SPT serta penyuluhan pentingnya memenuhi kewajiban pajak, dan memberikan gambaran secara umum terkait kewajiban masyarakat yang terkait usaha masayarakat Desa Kesiman. Setelah dilaksanakan PkM ini diharapkan masyarakat mampu menyun laporan keuangan dan melapor e-SPT.

METODE

Pelaksanaan PKM ini dilakukan dengan memberikan pelatihan melalui metode ceramah secara langsung yang dihadiri oleh perwakilan 10 orang peserta serta dilaksanakan memalui zoom dengan jumlah peserta 46 orang, jadi total peserta yang mengikuti kegiatan ceramah terdapat 56 orang. Selain itu, pelaksanaan juga dilakukan dengan melakukan pendampingan pengisian e-SPT yang dilaksanakan secara langsung diloket pengisian SPT yang sudah disiapkan dengan cara bergiliran.Peserta mendapatkan informasi mengenai aspek perpajakan dan dibantu untuk melakukan pelaporan SPT orang pribadi. Para peserta sangat antusias dan serius karena ilmu dan materi yang dipaparkan berkaitan dengan apa yang mereka hadapi dan alami.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pelatihan ini tim pengabdi memberikan edukasi mengenai pentingnya para pengusaha untuk memiliki catatan keuangan, cara menyusun laporan keuangan sederhana, dan pemahaman tanggung jawab perpajakan, juga motivasi untuk memajukan semangat kewirausahaan dengan memberi tips penguatan usaha yang terstuktur dan terorganisir dengan baik. Gambar 1 menunjukkan tim sedang ceramah dengan materi pentingnya menyusun catatan keuangan, kewajiban perpajakan dan motivasi kewirausahaan.



Gambar 1. Tim melakukan ceramah materi

AKUNTANSI HUMANIORA
Jurnal pengabdian Masyarakat
ISSN 2809 - 7947 (print)
ISSN 2829 - 0071 (online)
AKUNTANSI HUMANIORA
JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT
https://journalkeberlanjutan.com/index.php/ahjpm



Gambar 2. Penyebaran brosur dan hand-out secara langsung kebeberapa pedagang di wilayah Desa Kesiman.

Salah satu luaran dari kegiatan ini adalah brosur dan *hand-out* terkait materi pentingnya akuntansi dan pemahaman aspek perpajakan. Karena situasi pandemic yang masih membatasi pengumpulan masa disuatu tempat secara langsung (*offline*/luring) berimbah pada terbatasnya jumlah peserta. Jadi, untuk menyiasati agar tujuan dapat tercapai, pelaksanaan penyampaian materi juga dilaksanakan secara Pelaksana PkM ini secara daring (*online*) melalui aplikasi zoom. Selain itu, pelaksana juga membagikan materi dan brosur secara langsung kepada beberapa pengusaha atau pedagang disekitar wilayah Desa Kesiman, dengan harapan dapat memunculkan niat untuk menyusun laporan keuangan serta sikap taat pajak dimasyarakat.

Pelaksana PkM memfasilitasi pendampingan pelaporan E-SPT untuk warga disekitar Desa kesiman. Antusias warga dapat dilihat dari tidak sedikit warga yang datang untuk mendapatkan bantuan dalam pelaporan perpajakan. Dapat dilihat bahwa kesadaran akan kewajiban pajak mulai timbul, trend tertib pajak mulai membudaya dimasyarakat. Namun, belum diiringi dengan peningkatan kemampuan masyarakat untuk melakukan pelaporan secara mandiri. Karena, masih kurangnya pengetahuan terkait aspek perpajakan (Dwijayanti & Hamidah, 2017). Dengan adanya PkM ini, peserta merasa sangat senang dan terbantu, besar harapan mereka agar kegiatan serupa dapat tetap terlaksana (Ismerdekaningsih & Rahayu, 2002). Adanya kegiatan pengabdian ini, dirasa sangat membantu masyarakat dalam peningkatan pengetahuan umum yang krusial dan wajib mereka ketahui.



Gambar 3. Tim penceramah dan mahasiswa.

AKUNTANSI HUMANIORA
Jurnal pengabdian Masyarakat
• ISSN 2809 - 7947 (print)
• ISSN 2829 - 0071 (online)
AKUNTANSI HUMANIORA
JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT
https://journalkeberlanjutan.com/index.php/ahjpm

Dampak Ekonomi dan sosial yang dirasakan oleh mitra adalah berupa pemahaman pentingnya memiliki catatan keuangan sederhana dan laporan keuangan terkait usahanya untuk dapat dijadikan acuan pengembahan usaha dan sebagai salah satu alat penilaian untuk pengambilan keputusan (Sidarta, 2002). Serta pengenalan pentingnya pemenuhan kewajiban pajak, manfaat pajak bagi masyarakat secara luas dan pengenalan aspek perpajakan terkait kewajiban wajib pajak. Kontribusi Mitra terhadap pelaksanaan adalah berupa kekuatan mitra untuk mengumpulkan para masyarakat yang menjalankan usaha dagang ataupun jasa serta masyarakat yang mengalami kendalla pelaporan pajak serta perserta lain yang penting untuk mendapatkan pemahaman terkait akuntansi dan pajak.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari PKM ini adalah dengan dilakukannya PKM berupa pelatihan dan pendampingan penyusunan catatan keuangan, aspek perpajakan dan motivasi berwirausaha ini sangat bermanfaat. Masyarakat yang ikut sebagai peserta merasa sangat dibantu dengan adanya pendampingan dalam pelaporan e-SPT. Pelatihan terkait penyusunan laporan keuangan diharapkan mampu menumbuhkan kebiasaan pencatatan transaksi hingga timbulnya kemampuan peserta dalam membuat laporan keuangan sederhana. Motivasi kewirausahaan yang diberikan pada saat pelatihan juga diharapkan mampu menjaga dan meningkatkan semangat para wirausahawan di lingkungan Desa Kesiman. Saran yang dapat diajukan adalah: PKM seperti ini hendaknya dilanjutkan secara berkesinambungan. Sangat banyak masyarakat yang terdampak pasca pandemic, semangat kewirausahawan perlu ditumbuhkan dan ditingkatkan agar masyarakat tidak hanya terpaku pada terbatasnya jumlah lapangan kerja, namun juga mampu membuka peluang usaha dan menciptakan lapangan kerja.

UCAPAN TERIMA KASIH

PKM ini dapat terlaksana dengan baik karena adanya bantuan dari masyarakat yang turut serta mendukung pelaksanaan kegiatan ini, serta terimakasih untuk Universitas Warmadewa.

DAFTAR PUSTAKA

Adyatma, I Wayan Candra dan Desak Rurik Pradnya Paramitha Nida. (2021). Analisis Pengaruh Pengalaman Terhadap Kompetensi Serta Pengaruhnya Terhadap Produktivitas UKM di Kota Denpasar, Provinsi Bali. Wicaksana, *Jurnal Lingkungan & Pembangunan Universitas Warmadewa*. https://doi.org/10.22225/wicaksana.5.1.2021.6-18

Badan Pusat Statistik Indonesia. (2018). Konsep UMKM. Diunduh pada tanggal 17 Desember 2021 https://www.bps.go.id

Budiasih, I. G. A. N. (2014). Fenomena Akuntabilitas Perpajakan pada Jaman Bali Kuno: Suatu Studi Interpretif. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma,* 5(3). https://doi.org/10.18202/jamal.2014.12.5030

Dwijayanti, Y. W., & Hamidah. (2017). Niat dan Perilaku Wajib Pajak Orang Pribadi Mengikuti Program Tax Manesty. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember,* 15(1), 12-25. https://doi.org/10.19184/jauj.v15i1.6877

Fidel. (2008). *Pajak Penghasilan*. Jakarta: Carofin Publishing.

Ikatan Akuntansi Indonesia. (2010). *Standar Akuntansi Keuangan PSAK No. 23: Pendapatan*. Jakarta: Salemba Empat

Indratno, A. (2013). Prinsip - Prinsip Dasar Akuntansi. Jakarta: Dunia Cerdas.

Ismerdekaningsih, H., & Rahayu, E. S. (2002). Analisis Hubungan Penerimaan Pajak Terhadap Product Domestic Bruto Di Indonesia (Studi Tahun 1985-2000). *ITB Central Library*.

Jusuf, A.H. (2011). Dasar- Dasar Akuntansi, Cetakan Ketujuh, Jilid 1. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara.

Kementrian Keuangan Republik Indonesia. (2021). Pemerintah Terus Perkuat UMKM Melalui Berbagai Bentuk Bantuan. Diunduh pada tanggal 17 Desember 2021. https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/pemerintah-terus-perkuat-umkm-melalui-berbagai-bentuk-bantuan

Kementrian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. (2018). Lamikro, Aplikasi Laporan Keuangan Sederhana Untuk Usaha Mikro diunduh tanggal 17 Desember 2021 https://kominfo.go.id/content/detail/13065/lamikro-aplikasi-laporan-keuangan-sederhana-untuk-usaha-mikro/0/artikel_gpr. https://doi.org/10.32493/dedikasipkm.v1i1.6043

Kieso, Donald, Jerry J, Weygandt & Teery D. Warfield. (2011). *Intermediate Accounting*, Edisi 12. Jakarta: Erlangga.

Larasdiputra, G. D., & Saputra, K. A. K. (2021). Sosialisasi Media Online Taniku sebagai Pendukung Bangkitnya Umkm Di Masa Pandemi Covid-19 Di Kelurahan Kesiman, Denpasar, Bali. Krida Cendekia : *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sosialisasi,* 01(02), 7-14.

Loehr, J., Dwipayanti, N. M. U., Nastiti, A., Powell, B., Hadwen, W., & Johnson, H. (2021). Safer Destinations, Healthier Staff and Happier Tourists: Opportunities for Inclusive Water, Sanitation and Hygiene in Tourism. *Tourism Management Perspectives*, 40(September), 100883. https://doi.org/10.1016/j.tmp.2021.100883

Mardiasmo. (2008). *Perpajakan Edisi Revisi.* Yogyakarta: CV Andi Offset.

Mochtar, E. (2010). Kewirausahaan (Entrepreneurship) Tuntunan untuk Praktisi. Palembang: Yayasan Penerbit Al-Mukhtar.

Murti, A. K., Trisnadewi, A. A. E., Citraresmi, L. D., & Saputra, K. A. K. (2018). SAK ETAP, Kualitas Laporan Keuangan dan Jumlah Kredit yang diterima UMKM. Ekuitas: *Jurnal Pendidikan Ekonomi,* 6(2), 52-61. https://doi.org/10.23887/ekuitas.v6i2.16300

Nida, D. R. P. P., Wirawan, I. M. D. S., & Harmana, I. M. D. (2020). The Influencing Factors toward Universitas Warmadewa Student Interests in Using Mobile Commerce. *Jurnal Ekonomi & Bisnis Jagaditha*, 7(2), 104-113.

Nida, D. R. P. P., Yoga, I. G. A. P., & Adyatma, I. W. C. Analysis of the Impact of Tax Imposition on Electronic Transactions. *International Journal of Multidisciplinary Research and Publications. ISSN (Online): 2581-6187*

Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-05/MBU/2007

Priliandani, N. M. I., & Saputra, K. A. K. (2019). Pengaruh Norma Subjektif Dan Sosialisasi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Hotel dan Restoran. *Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi,* 11(1), 13-25.

Saputra, K. A. K. (2021). the Effect of Sound Governance and Public Finance Management on the Performance of Local Governments. R*ussian Journal of Agricultural and Socio-Economic Sciences (RJOAS),* 10(118), 32-43. https://doi.org/10.18551/rjoas.2021-10.04

Sara, I. M., Saputra, K. A. K., & Jayawarsa, A. A. K. (2020). Regulatory Impact Assessment Analysis in Traditional Village Regulations as Strengthening Culture in Bali. *International Journal of Environmental, Sustainability, and Social Sciences,* 1(3), 16-23.

Sidarta, I. W. T. (2002). Dampak Perkembangan Pariwisata terhadap Kondisi Lingkungan, Sosial dan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Kawasan Pariwisata Sanur, Denpasar-Bali). *Doctoral dissertation*, Program Pascasarjana Universitas Diponegoro).

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.

Wiratno, A., Ningsih, W., & Putri, N. K. (2017). Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Komitmen Organisasi, Motivasi dan Struktur Desentralisasi Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi*, 20(1), 150. https://doi.org/10.24912/ja.v20i1.81